

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang Undang Dasar 1945 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi, negara Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk republic, mengenai bentuk dari negara Indonesia itu sendiri. Menjadi sebuah negara kesatuan yang berbentuk republik tentulah membutuhkan koordinasi dan kerja sama yang baik antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. luasnya negara Indonesia dan memiliki keanekaragaman suku, budaya, agama hingga hasil bumi dan industri membuat pemerintah Indonesia harus berkerja dengan sebaik-baiknya guna memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh negara tersebut salah upaya tersebut adalah adanya otonomi daerah.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2015 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-undang No. 2 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undang No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah. Mengamantkan bahwa segala urusan pemerintah daerah diserahkan kepada pihak pemerintah daerah, dalam hal ini pemerintah daerah diberi kewenangan penuh untuk melaksanakan segala kegiatan pemerintahan tersebut baik berupa melaksanakan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam kata lain pemerintahan daerah telah diberi keleluasaan untuk dapat menjalankan otonomi daerah.

Primanto (2020:4) menyebutkan bahwa otonomi daerah dapat mendorong pada tindakan swakelola yang dilaksanakan oleh masyarakat melalui fungsi pranata sosial yang termasuk dalam *social capital* untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi secara adil, efektif dan efisien. Salah satu bentuk dari pelaksanaan otonomi daerah adalah adanya keleluasaan pemerintah daerah untuk menerima pendapatan baik berupa pajak maupun non pajak. penerimaan pajak yang dilakukan oleh pemerintahan daerah sehingga diharapkan dengan adanya otonomi daerah ini diharapkan dapat membawa pemerataan baik berupa berupa fisik maupun non fisik. Adapun tujuan dari adanya penerapan otonomi daerah adalah untuk adanya kebebasan dan keleluasaan pemerintah daerah dalam memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki daerah.

Upaya-upaya memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh suatu daerah salah satunya adalah dengan adanya pemeliharaan, penyuluhan, pembinaan, pemanfaatan, pengembangan, riset, dan lain-lain terhadap hal-hal atau pihak-pihak yang berpotensi dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki tersebut. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan atau suatu proses pasti harus diimbangi dengan finansial yang mendukung dan mumpuni hingga kegiatan-kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Seiring perkembangan zaman pelaksanaan suatu pemerintahan baik dalam skala pusat hingga skala daerah, pasti membutuhkan pendapatan guna terlaksananya kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu pemerintahan. Dari sekian banyak pendapatan yang diterima oleh suatu pemerintah baik berskala pusat maupun daerah adalah adanya penerimaan pajak yang dikelola oleh pemerintahan yang berwenang.

Fenomena yang berkembang dimasyarakat, yakni adanya masyarakat yang masih merasa kinerja pemerintah daerah masih kurang maksimal dan transparansi pemerintah yang masih dinilai sangat rendah sehingga berdampak pada kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak maupun retribusi daerah.

Fenomena lain yang beredar dimasyarakat yaitu adanya kebijakan pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi daerah yang dinilai menguntungkan Sebagian pihak dan menimbulkan pertanyaan di masyarakat apakah penerimaan pajak oleh perangkat desa telah berjalan dengan baik mencapai target yang diinginkan.

Berikut data realisasi penerimaan PBB dan retribusi Desa Babakan Sadeng tahun 2018 sampai 2022.

Tabel 1.1 Data Penerimaan PBB Dan Retribusi Tahun 2018 - 2022

No	Tahun	Realisasi PBB	Realisasi Retribusi	Target PBB & Retribusi	Persentase Realisasi
1	2018	10.470.800	7.650.470	22.860.766	79,26%
2	2019	13.238.982	5.594.593	21.745.783	86,60%
3	2020	5.779.410	3.842.418	10.690.875	90%
4	2021	11.962.651	4.999.451	17.022.581	99,64%
5	2022	9.367.370	5.879.097	18.714.047	81,47%

Sumber: Arsip Desa Babakan Sadeng Data Diolah Penulis

Guna memperoleh statistik dari penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) desa Babakan Sadeng, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kepatuhan Dan Ketidak Patuhan Dalam Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Dan Retribusi Daerah Sebagai Sektor Pendapatan Asli Daerah Pada Desa Babakan Sadeng Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor Periode 2018 Sampai Tahun 2022.**

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Desa Babakan Sadeng kecamatan Leuwisadeng kabupaten Bogor melakukan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta retribusi yang berdampak pada pendapatan asli daerah (PAD) namun perlu adanya analisis laporan penerimaan PBB dan Retribusi.
2. Presentase realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) setiap tahunnya selalu berbeda-beda.
3. Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) & retribusi daerah tidak pernah mencapai target.
4. Masih banyaknya masyarakat yang belum melaksanakan pembayaran wajib pajak.

1.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di Desa Babakan Sadeng Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan. Guna mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalah akan lebih terarah, oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada hal yang berkaitan dengan kepatuhan dan ketidakpatuhan dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan retribusi sebagai sumber pendapatan daerah tahun 2018 sampai 2022.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapakah besaran kontribusi penerimaan PBB serta retribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD)?
2. Apakah faktor-faktor yang membuat persentase realisasi PBB dan retribusi daerah selalu berbeda-beda setiap tahunnya?
3. Berapakah besaran efektivitas penerimaan PBB dan Retribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah?
4. Berapakah besaran tingkat kepatuhan dan ketidak patuhan masyarakat dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan retribusi?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan serta retribusi terhadap pendapatan asli daerah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang membuat persentase realisasi PBB dan retribusi selalu berbeda setiap tahunnya.
3. Untuk mengetahui besaran efektivitas realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan retribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah.
4. Untuk mengetahui seberapa besarkah tingkat kepatuhan dan ketidak patuhan dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan retribusi.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a) Menambah relasi dan pengalaman khususnya mengenai ketata kelolaan pemerintah desa
 - b) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya di bidang penerimaan Pajak Bumi dan Bangnunan dan retrebusi daerah
 - c) Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana
2. Bagi Instansi Pemerintah Desa
 - a) Dapat digunakan masukan oleh pemerintahan desa khususnya pada sektor penerimaan PBB dan retribusi

- b) Dapat digunakan sebagai evaluasi mengenai sistem penerimaan Pajak dan retribusi
 - c) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan
3. Bagi Dunia Akademik
- a) Dapat menjadi referensi dalam mengembangkan pelajaran
 - b) Membantu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan retribusi
 - c) Melengkapi kajian-kajian teori yang telah ada khususnya yang berkaitan dengan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan
4. Bagi Umum
- a) Dapat digunakan sebagai referensi dalam menyusun suatu penelitian
 - b) Dapat digunakan sebagai media literasi masyarakat

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada proposal skripsi penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena

yang ada dalam penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

LAMPIRAN

Berisi dokumen dan dokumentasi penunjang kegiatan selama melakukan penelitian.